Bergerak Sebelum Terlambat: YKI, Dinkes Metro, dan Puskesmas Ganjar Agung Perkuat Kader untuk Dekatkan Deteksi Dini Kanker

Dinas Kesehatan Kota Metro | Berita | Tanggal: 2026-07-23



METRO — Keputusan untuk memeriksakan kesehatan sering kali berawal dari percakapan sederhana dengan orang yang dipercaya. Di tengah masyarakat, peran tersebut dijalankan oleh kader kesehatan yang setiap hari berinteraksi langsung dengan keluarga dan warga di lingkungannya.

Untuk memperkuat peran strategis tersebut, Yayasan Kanker Indonesia (YKI) Cabang Kota Metro berkolaborasi dengan Dinas Kesehatan Kota Metro dan UPTD Puskesmas Ganjar Agung

menyelenggarakan kegiatan Pemberdayaan Kader Masyarakat Terlibat dalam Pelaksanaan Deteksi Dini Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular.

Kegiatan berlangsung di Aula UPTD Puskesmas Ganjar Agung, Kota Metro, pada Rabu, 22 Juli 2026. Kegiatan ini menjadi langkah bersama untuk memperluas edukasi, meningkatkan kesadaran masyarakat, serta mendekatkan informasi mengenai pencegahan dan deteksi dini kanker hingga ke lingkungan keluarga.

Hadir dalam kegiatan tersebut Kepala Dinas Kesehatan Kota Metro, dr. Fitri Agustina, M.KM; Ketua Yayasan Kanker Indonesia Cabang Kota Metro, Hj. Eni Bambang, S.IP; Kepala UPTD Puskesmas Ganjar Agung, Bdn. Rochayani, S.ST., M.Kes; sejumlah kepala bidang dan jajaran Dinas Kesehatan Kota Metro; tenaga kesehatan; pengelola program; serta para kader masyarakat.

Kegiatan menghadirkan dr. Bagus Hilmawan, Sp.OG, sebagai narasumber. Dalam pemaparannya, dokter spesialis obstetri dan ginekologi tersebut menyampaikan materi mengenai kanker serviks atau kanker leher rahim, faktor risiko, langkah pencegahan, serta pentingnya deteksi dini.

Melalui penjelasan yang diberikan, para kader memperoleh pemahaman mengenai pentingnya mengenali faktor risiko dan mendorong masyarakat, khususnya perempuan, untuk tidak menunda konsultasi maupun pemeriksaan di fasilitas pelayanan kesehatan.

Pembekalan tersebut penting karena kader berada di garis terdepan komunikasi kesehatan berbasis masyarakat. Kedekatan mereka dengan warga memungkinkan informasi kesehatan disampaikan dengan bahasa yang lebih sederhana, mudah dipahami, dan sesuai dengan kondisi lingkungan setempat.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Metro, dr. Fitri Agustina, M.KM, menyampaikan bahwa kader merupakan mitra strategis pemerintah dan tenaga kesehatan karena memiliki kedekatan langsung dengan masyarakat.

Menurutnya, peningkatan kapasitas kader diharapkan dapat memperluas jangkauan edukasi mengenai faktor risiko kanker, langkah pencegahan, dan pentingnya melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala.

Upaya pengendalian kanker tidak hanya dilakukan ketika masyarakat telah mengalami sakit. Pelayanan promotif dan preventif perlu terus diperkuat agar masyarakat semakin peduli terhadap kesehatan dan berani mengambil langkah pemeriksaan lebih awal.

Ketua Yayasan Kanker Indonesia Cabang Kota Metro, Hj. Eni Bambang, S.IP, juga menekankan pentingnya edukasi berkelanjutan untuk mengurangi rasa takut dan keraguan masyarakat terhadap pemeriksaan dini.

Kader diharapkan dapat meneruskan pengetahuan yang diperoleh kepada keluarga, tetangga, dan masyarakat di lingkungan masing-masing. Dengan pendekatan yang komunikatif, kader dapat membantu membangun kepercayaan serta mengajak warga memanfaatkan layanan kesehatan yang tersedia.

Kepala UPTD Puskesmas Ganjar Agung, Bdn. Rochayani, S.ST., M.Kes, bersama jajaran puskesmas mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut sebagai bagian dari penguatan pelayanan promotif dan preventif di wilayah kerja Puskesmas Ganjar Agung.

Kolaborasi YKI Cabang Kota Metro, Dinas Kesehatan Kota Metro, dan UPTD Puskesmas Ganjar Agung menunjukkan bahwa pengendalian kanker membutuhkan kerja bersama. Pemerintah dan fasilitas pelayanan kesehatan berperan menyediakan edukasi serta layanan, sedangkan organisasi sosial dan kader membantu membawa pesan kesehatan lebih dekat kepada masyarakat.

Setelah mengikuti pembekalan dari dr. Bagus Hilmawan, Sp.OG, para kader diharapkan tidak hanya memiliki pengetahuan yang lebih kuat, tetapi juga mampu mendorong perubahan perilaku masyarakat. Warga perlu diajak untuk tidak menunggu munculnya keluhan berat sebelum berkonsultasi atau melakukan pemeriksaan.

Dari Aula UPTD Puskesmas Ganjar Agung, pesan untuk bergerak sebelum terlambat diharapkan terus menyebar hingga ke rumah-rumah warga. Dengan kader yang semakin berdaya, informasi yang benar, dan kolaborasi yang kuat, upaya deteksi dini kanker dapat semakin dekat dan mudah dijangkau masyarakat.

Bergerak sebelum terlambat, karena informasi yang diterima hari ini dapat menjadi awal dari keputusan penting untuk melakukan pemeriksaan.